

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai penutup dari rangkaian pembahasan dalam skripsi ini, peneliti akan menyampaikan kesimpulan yang dirumuskan sebagai jawaban atas fokus penelitian yang telah dikemukakan di awal. Kesimpulan ini tidak hanya merangkum inti dari penelitian, tetapi juga menjadi refleksi atas proses analisis yang telah dilakukan terhadap elaborasi ilmu sosial profetik kuntowijoyo dalam mewujudkan pendidikan islam transformatif di era society 5.0 di MAN 4 Kediri. Peneliti berharap kesimpulan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi penelitian terhadap pengembangan pendidikan Islam transformatif, khususnya di era Society 5.0. Adapun kesimpulan yang dapat peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Penerapan nilai humanisasi dan transendensi di MAN 4 Kediri mencerminkan implementasi nyata dari pilar Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo. Humanisasi diwujudkan melalui budaya interaksi yang penuh penghormatan, pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemberdayaan karakter dan keterampilan, serta hubungan yang setara antarwarga madrasah. Sementara itu, transendensi tampak dalam nilai-nilai keikhlasan, pengabdian, dan orientasi spiritual yang menjadi landasan dalam setiap aktivitas pendidikan. MAN 4 Kediri tidak hanya menjadi lembaga pendidikan, tetapi juga ruang

transformasi sosial dan spiritual yang humanis, transformatif, dan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan di era Society 5.0.

2. Penerapan nilai liberasi di MAN 4 Kediri mencerminkan semangat pembebasan dalam Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo. Liberasi diwujudkan melalui kebebasan berpikir, berpendapat, dan berkreasi yang diberikan kepada siswa, guru, dan tenaga kependidikan, disertai tanggung jawab dan kesadaran nilai karakter dan spiritual. Pembelajaran yang fleksibel, partisipatif, serta integrasi teknologi mendukung pengembangan potensi secara maksimal dan mendorong kesadaran kritis. Dengan pendekatan ini, MAN 4 Kediri menjadi ruang pendidikan yang membebaskan, memberdayakan, dan menyiapkan generasi yang mandiri, kritis, serta berakar pada nilai-nilai religius dan sosial.
3. Penerapan nilai transendensi di MAN 4 Kediri membentuk lingkungan pendidikan yang tidak hanya fokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada penguatan moral dan spiritual. Melalui kegiatan harian, mingguan, dan tahunan yang religius, madrasah ini menanamkan kebiasaan yang menghubungkan siswa dengan nilai-nilai ketuhanan. Hasilnya, siswa tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, santun, dan berakhlak mulia. Inilah wujud nyata pendidikan Islam transformatif yang menyelaraskan ilmu, adab, dan spiritualitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai elaborasi ilmu sosial profetik kuntowijoyo dalam mewujudkan pendidikan

Islam transformatif di era society 5.0 di MAN 4 Kediri, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk MAN 4 Kediri

Madrasah diharapkan terus menjaga dan meningkatkan penerapan nilai-nilai transendensi, pembebasan, dan humanisasi dalam setiap aspek kegiatan pendidikan. Selain itu, madrasah dapat mempertahankan inovasi yang telah diterapkan, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan terus mengevaluasi efektivitasnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.

2. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus memberikan dukungan kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai Ilmu Sosial Profetik, khususnya dalam memperkuat aspek spiritual dan karakter siswa. Kepala sekolah juga dapat lebih aktif memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan atau workshop yang relevan untuk menghadapi tantangan era Society 5.0.

3. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat terus mengintegrasikan nilai-nilai ketuhanan dalam pembelajaran, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri. Selain itu, guru perlu memperbarui metode pengajaran dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan yang relevan agar pembelajaran tetap menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### 4. Untuk Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan kebebasan yang diberikan untuk mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Siswa juga diharapkan lebih mendalami nilai-nilai keislaman yang diajarkan, sehingga dapat menjadi individu yang berkarakter, kritis, dan bertanggung jawab.

#### 5. Untuk Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan diharapkan terus mendukung terciptanya lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif bagi pengembangan spiritual dan akademik siswa. Mereka juga dapat lebih aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung visi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kebutuhan zaman.

#### 6. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji penerapan Ilmu Sosial Profetik di berbagai madrasah atau sekolah lain dengan konteks yang berbeda. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi lebih dalam implementasi prinsip humanisasi. Liberasi dan transendensi dalam kegiatan pendidikan lainnya.

#### 7. Untuk IAIN Kediri

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mendidik calon pendidik, IAIN Kediri diharapkan terus mengembangkan kurikulum yang mendukung integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai

keislaman. Selain itu, kampus dapat menyediakan lebih banyak kajian ilmiah dan penelitian yang membahas implementasi pendidikan Islam transformatif untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten menghadapi tantangan era Society 5.0.